

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Telah banyak upaya yang dibuat oleh otoritas publik untuk memperbaiki kemampuan Sumber Daya Manusia, khususnya menggunakan proyek-proyek pendidikan, untuk di sekolah formal maupun non-formal. Saat ini pemerintah Kabupaten Ciamis sedang gencar-gencarnya melakukannya dalam program pendidikan. Strategi ini diambil karena melihat fakta bahwa 65% dari pengangguran yang terinformasi adalah lulusan sekolah pilihan, yang dapat diartikan sebagai tidak adanya kemampuan lulusan pelatihan tambahan untuk memasuki dunia kerja. Pengerjaan sifat SDM harus dapat dilakukan melalui pengerjaan sifat pelatihan. Memasuki masa globalisasi, persaingan posisi landing meningkatkan. Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Ciamis Agustus 2023 sebanyak 3,52 persen, menurun sebesar 0,23 persen dibandingkan TPT Agustus 2022 (3,75 persen). (<https://ciamiskab.bps.go.id>). Tingkat penduduk usia kerja di provinsi Jawa Barat, menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), semakin meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2017 sebesar 35.353.191 orang, pada tahun 2018 menjadi 35.963.185 orang, pada tahun 2021 sebanyak 38.094.970 orang. (<https://jabar.bps.go.id>). Badan Pusat Statistik mencatat, jumlah penduduk berkerta di Indonesia mencapai 135,30 juta orang pada Agustus 2022. Jumlah ini berkurang 0,23% dibandingkan Februari 2022 sebanyak 135,61 juta jiwa. Lebih lanjut, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,42 juta orang pada Agustus 2022. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan pada Februari 2022 yang sebanyak 8,40 juta orang. (<https://dataindonesia.go.id>).

Pengangguran adalah masalah besar di Indonesia, terutama di Kabupaten Ciamis. Mungkin ada pengangguran karena kebutuhan perusahaan tidak sesuai dengan keahlian calon tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan untuk menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan tersebut.

Pendidikan Keterampilan Kerja, sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013, adalah program pendidikan nonformal yang ditujukan kepada mereka yang membutuhkan informasi, kemampuan, kemampuan dasar, dan keinginan untuk berkembang, bekerja, mengembangkan karier, dan/atau memulai usaha mandiri. Program ini menekankan penguasaan keterampilan profesional yang memenuhi persyaratan dunia kerja. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa di Kabupaten Ciamis terdapat 69 lembaga kursus yang menawarkan berbagai program pelatihan. (<https://disnaker.ciamiskab.go.id>).

Salah satu tujuan pelatihan adalah untuk mengajarkan seseorang berinisiatif dan kreatif dalam mengatasi masalah dan memperoleh keterampilan yang diperlukan. Keterampilan ini termasuk kemampuan seseorang untuk bersaing di tempat kerja, bukan tidak hanya berkompetisi dalam pencarian pekerjaan, tetapi juga mampu menciptakan lebih banyak pekerjaan dan mengurangi jumlah pengangguran. Hal serupa juga ditegaskan Pasal 103 dalam Bagian ketiga tentang Standar Pendidikan dari Pedoman Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan menyatakan bahwa kursus dan pelatihan menyediakan pendidikan untuk masyarakat dengan tujuan : 1) mendapatkan keterampilan dan keahlian 2) megembangkan sikap dan kepribadian professional, 3) mempersiapkan diri untuk berusaha mandiri dan/atau 4) melanjutkan Pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Lembaga kursus sebagai salah satu bentuk pendidikan nonformal diharapkan mampu memberikan perluasan informasi dan kemampuan kepada siswa, sehingga dampak yang dirasakan masyarakat adalah peningkatan nilai ekonomi. Selanjutnya, pentingnya jenis bidang dan muatan kurikulum pendidikan yang dibuat dalam kursus harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, yang mengacu pada harapan tentang apa yang dapat terjadi. Hal ini seperti tercantum pada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 26 ayat 5 disebutkan bahwa "kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan penataan informasi, kemampuan dan kesanggupan mendasar

serta untuk membina diri, memupuk panggilan, bekerja, berusaha bebas, serta mengejar tingkat yang lebih tinggi.” merupakan bagian pendidikan masyarakat (Penmas) yang dinamakan Pendidikan nonformal.

Pada jalur pendidikan nonformal, komunitas belajar, Lembaga Kursus dan Pelatihan, dan lembaga nonformal lainnya dapat menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan. Salah satu lembaga pendidikan nonformal di Kabupaten Ciamis adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Tempat Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia yang beralamatkan Jalan Sukamulya No 62 Lingkungan Desa Kolot Rt 03 Rw 21 Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis adalah lembaga pendidikan yang mendidik dan mengajarkan keahlian dan keterampilan. Lembaga pendidikan nonformal yang membantu masyarakat dalam bidang pendidikan dengan membangun sumber daya manusia yang berjiwa wirausaha dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghasilkan tenaga kerja profesional dalam bidang ini, dan menumbuhkan minat dan potensi siswa untuk dididik dan dilatih dalam kecakapan hidup dan usaha mandiri dalam bidang komputer.

Program Jurusan Teknik Informatika yang dilaksanakan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia terdiri dari pemograman, multimedia, networking, desain grafis, administrasi perkantoran dan akuntansi. Program administrasi perkantoran tersebut merupakan salah satu program jurusan teknik informatika di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia. Program Jurusan Teknik Informatika yang dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia mengarah pada SKL, atau Standar Kompetensi Lulusan. Program yang berfokus pada teknologi, seperti kursus komputer, tersedia di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia. Program tersebut mulai beroperasi pada tahun 2016 dan mengikuti perkembangan zaman, memberikan pendidikan seperti *Microsoft Office*. (*Microsoft word, excel, power point*). Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia terakreditasi tempat uji kompetensi (TUK) LSP P3.

Seiring berkembangnya teknologi komputer, diperlukan sarana yang cukup sehingga Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia bisa menyesuaikan diri sesuai dengan perkembangan yang ada di sini saat ini. Kurikulum umumnya tetap sama dari tahun ke tahun. yaitu kurikulum dunia usaha/dunia industri. Untuk jadwal program administrasi perkantoran diberikan setiap hari selasa dan kamis.

Peneliti melakukan penelitian tentang masalah yang ditemukan. “Evaluasi Program Administrasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia Kabupaten ciamis”. Tujuannya adalah untuk menunjukkan hasil dari program kecakapan hidup dengan menggunakan berbagai program jurusan teknik informatika terutama program administrasi perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Evaluasi program Administrasi Perkantoran di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia Kabupaten Ciamis.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa akar dari penelitian ini mengarah pada identifikasi masalah yang dapat dijelaskan :

1. Tidak ada korelasi antara usia kerja dan jumlah penduduk yang bekerja.
2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas dalam mengelola lembaga kursus dan pelatihan
3. Masih adanya lulusan sekolah menengah yang masuk ke lapangan kerja masih rendah
4. Belum maksimalnya penguasaan program administrasi perkantoran dalam proses pencarian kerja
5. Pengelolaan yang ada di lembaga kursus dan pelatihan Cipta Tungga Indonesia masih kurang mendukung

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka dirumuskanlah masalah yang akan diteliti “Bagaimana hasil evaluasi program administrasi perkantoran di lembaga dan pelatihan Cipta Tungga Indonesia Kabupaten Ciamis”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi program administrasi perkantoran di lembaga kursus dan pelatihan di lembaga kursus dan pelatihan Cipta Tungga Indonesia Kabupaten Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Dapat memberikan kontribusi bagi jurusan Pendidikan Masyarakat, khususnya di Universitas Siliwangi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan evaluasi program administrasi perkantoran.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan dalam kerangka pengembangan pemberdayaan lainnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang pentingnya evaluasi program.
- 2) Memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti khususnya, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat.
- 3) Diharapkan dapat memberi kontribusi kepada para pelajar maupun pencari kerja akan pentingnya kegiatan keterampilan kursus guna meningkatkan kemampuan agar lebih kompeten dalam dunia kerja.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk mencegah kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah atau variable di dalam skripsi. Sesuai dengan judul penelitian “Evaluasi Program Administrasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia Kabupaten Ciamis (Studi pada Program Administrasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia Kabupaten Ciamis)” mengenai judul di atas, penulis harus memberikan penjelasan berikut tentang judul:

- 1) Evaluasi secara etimologi artinya penilaian sehingga mengevaluasi adalah memberi nilai atau menilai sedangkan secara terminologi, menurut Arikunto, Evaluasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur Tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Dengan demikian evaluasi itu untuk mengetahui Tingkat keberhasilan suatu program yang sudah terlaksana, hasil evaluasi menentukan nilai dan kualitas. Penilaian pengaturan mencakup penyelidikan terhadap isu-isu yang berkaitan dengan kondisi iklim program mencakup pelaksanaan tujuan.
- 2) Administrasi perkantoran adalah proses kegiatan usaha bersama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam area perkantoran.
- 3) Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) adalah suatu Pendidikan luar sekolah atau nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.